

**Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Status Keluarga Berencana Dan Jumlah Kelahiran Anak Di Desa Haumeni Ana Kecamatan Bikomi Nilulat**

*Socioeconomic Factors On Family Planning Status And Number Of Child Births In Haumeni Ana Village, Bikomi Nilulat Sub-District*

**Marianus Kin<sup>1</sup>, Sirilius Seran<sup>2</sup>, Kamilaus Konstanse Oki<sup>3</sup>**

kinmarianus@gmail.com<sup>1</sup>, sirilius@yahoo.com<sup>2</sup>, tanceki@yahoo.co.id<sup>3</sup>

Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

**Abstrack**

*The main problem in this study was the high number of child births in Haumeniana Village. The high number of child births is influenced by several factors, namely parental education, family income, first marriage age, access to health facilities and family planning status. This study was conducted with the aim of determining the partial and simultaneous influence between parental education, family income, age of first marriage, access to health facilities and family planning status on the number of child births. The method used in this study is the quantitative method, the source of data used is primary data and secondary data, the sample in this study was 57 respondents from couples of childbearing age in Haumeniana Village. Data analysis methods are simple linear regression tests, multiple linear regression tests and logistic tests. The results of the analysis showed that partially paternal education (X1) affected the number of child births (Y) with a significant level of  $0.002 < 0.05$ . Maternal education X1.1 had no effect on the number of child births (Y) due to significant values of  $0.148 > 0.05$ . Le revenu familial (X2) n'a aucun effet sur le nombre de naissances d'enfants (Y) en raison de valeurs significatives de  $0,017 > 0,05$ . L'âge du premier mariage du père (X3) affecte le nombre de naissances d'enfants (Y) avec un niveau significatif de  $0,000 < 0,05$ . Le premier âge d'accouplement de la mère (X3,1) affecte le nombre de naissances d'enfants (Y) avec un niveau significatif de  $0,000 < 0,05$ . L'accès aux établissements de santé (X4) n'a pas d'effet sur le nombre de naissances d'enfants (Y) en raison de la valeur significative de  $0,965 > 0,05$ . Le statut contraceptif (X5) n'a aucun effet sur le nombre de naissances d'enfants (Y) en raison de valeurs significatives de  $0,770 > 0,05$ . Simultanément, l'éducation parentale (X1), le revenu familial (X2), l'âge du premier mariage (X3), l'accès aux établissements de santé (X4), le statut de planification familiale (X5) affectent le nombre de naissances d'enfants (Y) avec un taux significatif de  $0,000 < 0,05$ .*

*Keywords: Parents' education, Family income. Age of first marriage, Access to health facilities, Birth control status, Number of child births.*

**Abstrack**

Masalah utama dalam penelitian ini adalah tingginya jumlah kelahiran anak di Desa Haumeniana. Tingginya jumlah kelahiran anak dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu Pendidikan orang tua, pendapatan keluarga, usia kawin pertama, akses fasilitas kesehatan dan status KB. penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan agar dapat mengetahui pengaruh secara parsial dan simultan antara pendidikan orang tua, pendapatan keluarga, usia kawin pertama, akses fasilitas kesehatan dan status KB terhadap jumlah kelahiran anak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder, sampel dalam penelitian ini sebanyak 57 responden dari pasangan usia subur di desa haumeniana. Metode analisis data yakni dengan uji regresi linear sederhana, uji regresi linear berganda dan uji logistik. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara parsial pendidikan ayah (X<sub>1</sub>) berpengaruh terhadap jumlah kelahiran anak (Y) dengan tingkat signifikan  $0,002 < 0,05$ . Pendidikan ibu X<sub>1.1</sub>) tidak berpengaruh terhadap jumlah kelahiran anak (Y) dikarenakan nilai signifikan  $0,148 > 0,05$ . Pendapatan keluarga (X<sub>2</sub>) tidak berpengaruh terhadap jumlah kelahiran anak (Y) dikarenakan nilai signifikan  $0,017 > 0,05$ . Usia kawin pertama ayah (X<sub>3</sub>) berpengaruh terhadap jumlah kelahiran anak (Y) dengan tingkat signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ . Usia kawin pertama ibu (X<sub>3.1</sub>) berpengaruh terhadap jumlah kelahiran anak (Y) dengan tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$ . Akses fasilitas kesehatan (X<sub>4</sub>) tidak berpengaruh terhadap jumlah kelahiran anak (Y) dikarenakan nilai signifikan  $0,965 > 0,05$ . Status KB (X<sub>5</sub>) tidak berpengaruh terhadap jumlah kelahiran anak (Y) dikarenakan nilai signifikan  $0,770 > 0,05$ . Secara simultan

Pendidikan orang tua ( $X_1$ ), Pendapatan keluarga ( $X_2$ ), Usia kawin pertama ( $X_3$ ), Akses fasilitas kesehatan ( $X_4$ ), Status KB ( $X_5$ ) berpengaruh terhadap jumlah kelahiran anak ( $Y$ ) dengan signifikan  $0,000 < 0,05$ .

**Kata Kunci :** Pendidikan orang tua, Pendapatan keluarga, Usia kawin pertama, Akses fasilitas kesehatan, Status KB, Jumlah kelahiran anak.

## Pendahuluan

Penduduk adalah jumlah orang yang bertempat tinggal di suatu wilayah pada waktu tertentu dan merupakan hasil proses demografi yaitu fertilitas, mortalitas dan migrasi, (Said, 2001). Jumlah penduduk Indonesia terus mengalami peningkatan dalam dua tahun terakhir ini. Pada tahun 2021 jumlah penduduk di Indonesia sebanyak 272,68 juta jiwa, pada pertengahan tahun 2022 mengalami peningkatan menjadi 275,77 juta jiwa. Nusa Tenggara Timur (NTT), memiliki jumlah penduduk mencapai 5.387.738 jiwa pada tahun 2021. Kabupaten Timor Tengah Utara (TTU), memiliki jumlah penduduk sebanyak 262,698 jiwa pada tahun 2021. Sedangkan jumlah penduduk Desa Haumeni Ana sebanyak 1,190 jiwa pada tahun 2021.

Haumeni Ana adalah Desa yang berada di Kecamatan Bikomi Nilulat, Kabupaten Timor Tengah Utara, Nusa Tenggara Timur, Indonesia. Desa ini berbatasan langsung dengan wilayah Timor Leste (RDTL) berjarak 25 km dari ibu kota Kefamenanu. Masyarakat Desa Haumeni Ana mayoritas berbahasa dawan. Masyarakat Desa Haumeni Ana sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani, dan sebagian kecil bermata pencaharian ojek dan buruh bangunan.

Jumlah penduduk di Desa Haumeni Ana Kecamatan Bikomi Nilulat Kabupaten Timor Tengah Utara tahun 2021 sebanyak 1,190 jiwa dengan data sebagai berikut :

**Tabel 1**  
**Jumlah Penduduk Desa Haumeni Ana Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2021**

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Laki-Laki	608	51
2	Perempuan	582	49
	Total	1,190	100

Sumber : Kantor Desa Haumeni Ana, Tahun 2021

Berdasarkan data pada Tabel 1 diatas menunjukkan bahwa jumlah penduduk di Desa Haumeni Ana sebanyak 1.190 orang diantaranya laki-laki sebanyak 608 orang dan perempuan sebanyak 582 orang. Salah satu faktor yang mempengaruhi kesejahteraan rumah tangga tidak hanya fertilitas atau kelahiran anak, tetapi bisa juga dilihat dari pendapatan atau kecukupan pemenuhan kebutuhan di dalam rumah tangga. Semakin bertambah jumlah anak yang ada dalam rumah tangga tersebut, maka semakin banyak pula tanggungan dan beban yang ditanggung oleh kepala keluarga dalam memenuhi kebutuhan untuk anggota keluarganya, sehingga dapat mengakibatkan seseorang harus lebih berpikir secara matang dalam mengambil tingkat resiko yang akan terjadi. Pertambahan penduduk secara tidak langsung akan menimbulkan efek, baik efek positif maupun efek negatif.

Adapun jumlah kelahiran di Desa Haumeni Ana yang terjadi pada tahun 2016 yaitu sebanyak 18 orang, tahun 2017 terjadi kelahiran dengan jumlah 23 orang berarti mengalami peningkatan, tahun 2018 terjadi kelahiran dengan jumlah 17 orang ini berarti mengalami penurunan jumlah kelahiran, tahun 2019 terjadi kelahiran dengan sebanyak jumlah 23 orang ini berarti mengalami peningkatan di bandingkan tahun 2018, tahun 2020 terjadi kelahiran dengan jumlah kelahiran 18 orang ini berarti tahun 2020 kembali mengalami penurunan kelahiran. Seperti terlihat pada tabel berikut:

**Tabel 2**  
**Jumlah Kelahiran Anak Di Desa Haumeni Ana**  
**Kecamatan Bikomi Nilulat Dari Tahun 2016-2020**

<i>No</i>	<i>Tahun</i>	<i>Jumlah</i>	<i>Persentase</i> <i>%</i>
1	2016	18	18.18
2	2017	23	23.23
3	2018	17	17.17
4	2019	23	23.23
5	2020	18	18.19
<i>Total</i>		99	100

*Sumber : Data BPS Tahun 2021*

Ada juga faktor lain yang mempengaruhi jumlah kelahiran anak yaitu akses fasilitas kesehatan, dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, Kementerian Kesehatan terus berupaya untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang bermutu. Akses terhadap fasilitas kesehatan dengan situasi dan kondisi geografis yang sangat beragam merupakan tantangan yang cukup besar di dalam pemberian pelayanan imunisasi secara merata di seluruh Indonesia.

Menurut UU Kesehatan No. 36 tahun 2009 bahwa KB bagian dari penyelenggaraan upaya kesehatan, pelayanan kesehatan dalam KB dimaksudkan untuk pengaturan kehamilan bagi pasangan usia subur untuk membentuk generasi penerus yang sehat dan cerdas, pemerintah menjamin ketersediaan tenaga, fasilitas pelayanan, alat dan obat dalam pelayanan KB.

Menurut Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI, 2019) : Profil Keluarga Indonesia Tahun 2020 cakupan secara keseluruhan di Indonesia penggunaan akseptor mencapai 67,6 %, kemudian Nusa Tenggara Timur memiliki cakupan sebesar 37,9 % dari seluruh Kabupaten/Kota. BPS : Timor Tengah Utara Dalam Angka 2020 cakupan pengguna akseptor aktif dari kecamatan paling banyak adalah Kecamatan Kota Kefamenanu 46% dan Kecamatan Bikomi Nilulat Terkhusus Desa Haumeni Ana dengan Jumlah pengguna Cukup banyak yaitu 43,79% .

**Tabel 3**

### Banyaknya Peserta Keluarga Berencana Pasangan Usia Subur Dan Persentase Menurut Dusun Di Desa Haumeni Ana Tahun 2022

No.	Dusun	KB		Jumlah PUS 15-49 Tahun	Persentase	
		Aktif	Tidak Aktif		KB Aktif	KB Tidak Aktif
1	I	16	18	34	47,05	52,94
2	II	15	21	36	41,66	58,33
3	III	19	22	41	46,34	53,65
4	IV	10	16	26	38,46	61,53
<b>Total</b>		<b>60</b>	<b>77</b>	<b>137</b>	<b>43,79</b>	<b>56,20</b>

Sumber : Kantor Dinas Keluarga Berencana, Tahun 2022

Dari tabel.3 dapat dijelaskan bahwa tingkat keterlibatan dalam penggunaan akseptor Keluarga Berencana cukup memuaskan yaitu ditandai dengan peserta pengguna akseptor Keluarga Berencana aktif mencapai 47,5% dan paling tinggi dari total persentase keseluruhan pengguna akseptor aktif setiap dusun yang berada di Desa Haumeni Ana Kecamatan Bikomi Nilulat. Penggunaan akseptor Keluarga Berencana aktif di Desa Haumeni Ana paling banyak memilih menggunakan metode Implan dengan jumlah sebanyak 35 pengguna, kemudian diikuti dengan metode suntik dengan jumlah 15 pengguna diikuti MOW dan Kondom sebanyak 8 pengguna, dan paling rendah adalah metode PIL sebanyak 2 pengguna dari total pengguna akseptor Keluarga Berencana aktif sebesar 60 Pengguna Keluarga Berencana aktif, dengan rincian sebagai berikut :

**Tabel 4**  
**Penggunaan Metode Keluarga Berencana Menurut Kelompok Dusun di Desa Haumeni Ana Tahun 2022**

No	Dusun	Metode KB yang digunakan					Jumlah
		Implan	Suntik	Pil	MOW	Kondom	
1	I	9 (56,25%)	4 (24%)	0	2 (12,5%)	1 (6,25%)	16
2	II	9 (60%)	4 (26,66%)	0	2 (13,33%)	0	15
3	III	10 (52,63%)	5 (26,31%)	2 (10,52%)	0	2 (10,52%)	19
4	IV	7 (70%)	2 (20%)	0	0	1 (105%)	10
<b>Total</b>		<b>35</b>	<b>15</b>	<b>2</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>60</b>

Sumber : Kantor Dinas Keluarga Berencana, Tahun 2022

Metode Implan adalah metode kontrasepsi hormonal yang efektif, tidak permanen dan dapat mencegah terjadinya kehamilan antara tiga sampai lima tahun. metode suntik adalah hormonal yang mengandung hormone progestogen (*Progestin*). Metode suntik dilakukan dibagian tubuh tertentu, seperti bokong, lengan atas, bagian bawah perut atau paha. Metode Pil adalah jenis alat kontrasepsi hormonal yang perlu dikonsumsi secara teratur pada waktu yang sama setiap harinya agar efektif. Metode Mop merupakan metode kontrasepsi permanen bagi

pria dengan prosedur klinis untuk menghentikan kemampuan reproduksi pria dengan jalan melakukan pengikatan/pemotongan saluran sperma, sedangkan metode kondom adalah alat kontrasepsi yang terbuat dari karet dan pemakaiannya dilakukan dengan cara disarungkan pada kelamin laki-laki ketika akan bersenggama. (<https://www.sehatq.com/artikel/alat-kontrasepsi-kb>)

## Metode

Penelitian ini dilakukan di Desa Haumeni Ana, Kecamatan Bikomi Nilulat, direncanakan akan dilaksanakan pada bulan juni tahun 2022. populasi dalam penelitian ini adalah berjumlah 137 terdiri dari dusun 1: 34 orang, dusun 2: 26 orang, dusun 3: 41 orang dan dusun 4: 26 orang responden dari pasangan usia subur Penduduk Desa Haumeni Ana. sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut (Sugiyono, 2016). sampel dalam penelitian ini adalah 57 responden yang berasal dari 4 dusun, sehingga tiga dusunnya terdapat 14 responden dan satu dusunnya 15 responden.

## Pembahasan

### Analisis Regresi Linear Sederhana

#### 1. Analisis Pengaruh Variabel Pendidikan orang tua ayah ( $X_1$ ) terhadap Jumlah kelahiran anak (Y)

Untuk mengetahui pengaruh antara variabel pendidikan orang tua ayah ( $X_1$ ) terhadap variabel jumlah kelahiran anak (Y) dapat digunakan analisis regresi linear sederhana dengan menggunakan bantuan program SPSS 22.0 yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini;

Untuk alpha ( $\alpha$ ) sebesar 0,05 dan  $dk = n - 4$  ( $57 - 6 = 51$ ) memperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 1.67528 dan  $t_{hitung}$  yang diperoleh sebesar -6,382. Dengan demikian maka nilai  $t_{hitung} >$  dari pada nilai t tabel dimana  $-6,382 > 1,67528$  maka memiliki pengaruh signifikan antara variabel Pendidikan ayah ( $X_1$ ) terhadap variabel Jumlah kelahiran anak (Y) dengan tingkat signifikansi  $0,002 <$  dari 0,05.

#### 2. Analisis Pengaruh Variabel Pendidikan orang tua ibu ( $X_{1.1}$ ) terhadap Jumlah kelahiran anak (Y)

Untuk mengetahui pengaruh antara variabel Pendidikan orang tua ibu ( $X_{1.1}$ ) terhadap variabel jumlah kelahiran anak (Y) dapat digunakan analisis regresi linear sederhana dengan menggunakan bantuan program SPSS 22.0 yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini;

Untuk alpha ( $\alpha$ ) sebesar 0,05 dan  $dk = n - 4$  ( $57 - 6 = 51$ ) memperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 1.67528 dan  $t_{hitung}$  yang diperoleh sebesar -7,825. Dengan demikian maka nilai  $t_{hitung} >$  dari pada nilai t tabel dimana  $-7,825 > 1,67528$  maka tidak memiliki pengaruh signifikan antara variabel Pendidikan ibu ( $X_{1.1}$ ) terhadap variabel Jumlah kelahiran anak (Y) dengan tingkat signifikansi  $0,148 >$  dari 0,05.

#### 3. Analisis Pengaruh Variabel pendapatan keluarga ( $X_2$ ) terhadap Jumlah kelahiran anak (Y)

Untuk mengetahui pengaruh antara variabel pendapatan keluarga ( $X_2$ ) terhadap variabel jumlah kelahiran anak (Y) dapat digunakan analisis regresi linear sederhana dengan menggunakan bantuan program SPSS 22.0 yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini;

Untuk alpha ( $\alpha$ ) sebesar 0,05 dan  $dk = n - 6$  ( $57 - 6 = 51$ ) memperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 1.67528 dan  $t_{hitung}$  yang diperoleh sebesar -6.321. Dengan demikian maka nilai  $t_{hitung} >$  dari

pada nilai t tabel dimana  $-6.321 < 1,67528$  maka memiliki tidak terdapat pengaruh antara variabel pendapatan keluarga ( $X_2$ ) terhadap variabel Jumlah kelahiran anak ( $Y$ ) dengan tingkat signifikansi  $0,017 >$  dari  $0,05$ .

#### **4. Analisis Pengaruh Variabel usia kawin pertama ayah ( $X_3$ ) terhadap Jumlah kelahiran anak ( $Y$ )**

Untuk mengetahui pengaruh antara variabel usia kawin pertama ayah ( $X_3$ ) terhadap variabel jumlah kelahiran anak ( $Y$ ) dapat digunakan analisis regresi linear sederhana dengan menggunakan bantuan program SPSS 22.0 yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini;

Untuk alpha ( $\alpha$ ) sebesar  $0,05$  dan  $dk = n - 6$  ( $57 - 6 = 51$ ) memperoleh  $t_{tabel}$  sebesar  $1,67528$  dan  $t_{hitung}$  yang diperoleh sebesar  $35,429$ . Dengan demikian maka nilai  $t_{hitung} >$  dari pada nilai t tabel dimana  $5,772 > 1,67528$  maka memiliki pengaruh signifikan antara variabel usia kawin pertama ayah ( $X_3$ ) terhadap variabel Jumlah kelahiran anak ( $Y$ ) dengan tingkat signifikansi  $0,000 <$  dari  $0,05$ .

#### **5. Analisis Pengaruh Variabel usia kawin pertama ibu ( $X_{3,1}$ ) terhadap Jumlah kelahiran anak ( $Y$ )**

Untuk mengetahui pengaruh antara variabel usia kawin pertama ibu ( $X_{3,1}$ ) terhadap variabel jumlah kelahiran anak ( $Y$ ) dapat digunakan analisis regresi linear sederhana dengan menggunakan bantuan program SPSS 22.0 yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini;

Untuk alpha ( $\alpha$ ) sebesar  $0,05$  dan  $dk = n - 6$  ( $57 - 6 = 51$ ) memperoleh  $t_{tabel}$  sebesar  $1,67528$  dan  $t_{hitung}$  yang diperoleh sebesar  $7,588$ . Dengan demikian maka nilai  $t_{hitung} >$  dari pada nilai t tabel dimana  $7,588 > 1,67528$  maka memiliki pengaruh signifikan antara variabel usia kawin pertama ibu ( $X_{3,1}$ ) terhadap variabel Jumlah kelahiran anak ( $Y$ ) dengan tingkat signifikansi  $0,000 <$  dari  $0,05$ .

#### **6. Analisis Pengaruh Variabel akses fasilitas kesehatan ( $X_4$ ) terhadap Jumlah kelahiran anak ( $Y$ )**

Untuk mengetahui pengaruh antara variabel akses fasilitas kesehatan ( $X_4$ ) terhadap variabel jumlah kelahiran anak ( $Y$ ) dapat digunakan analisis regresi linear sederhana dengan menggunakan bantuan program SPSS 22.0 yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini;

Untuk alpha ( $\alpha$ ) sebesar  $0,05$  dan  $dk = n - 6$  ( $57 - 6 = 51$ ) memperoleh  $t_{tabel}$  sebesar  $1,67528$  dan  $t_{hitung}$  yang diperoleh sebesar  $-7,584$ . Dengan demikian maka nilai  $t_{hitung} >$  dari pada nilai t tabel dimana  $-7,584 < 1,67528$  maka tidak memiliki pengaruh signifikan antara variabel akses fasilitas kesehatan ( $X_4$ ) terhadap variabel Jumlah kelahiran anak ( $Y$ ) dengan tingkat signifikansi  $0,965 >$  dari  $0,05$ .

#### **7. Analisis Pengaruh Variabel status KB ( $X_5$ ) terhadap Jumlah kelahiran anak ( $Y$ )**

Untuk mengetahui pengaruh antara variabel status KB ( $X_5$ ) terhadap variabel jumlah kelahiran anak ( $Y$ ) dapat digunakan analisis regresi linear sederhana dengan menggunakan bantuan program SPSS 22.0 yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini;

variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

Untuk alpha ( $\alpha$ ) sebesar  $0,05$  dan  $dk = n - 6$  ( $57 - 6 = 51$ ) memperoleh  $t_{tabel}$  sebesar  $1,67528$  dan  $t_{hitung}$  yang diperoleh sebesar  $-4,963$ . Dengan demikian maka nilai  $t_{hitung} >$  dari pada nilai t tabel dimana  $-4,963 < 1,67528$  maka tidak memiliki pengaruh signifikan antara variabel status KB ( $X_5$ ) terhadap variabel Jumlah kelahiran anak ( $Y$ ) dengan tingkat signifikansi  $0,770 >$  dari  $0,05$ .

#### **8. Analisis Pengaruh Variabel pendidikan orang tua ( $X_1$ ) terhadap pendapatan keluarga ( $X_2$ )**

Untuk mengetahui pengaruh antara variabel pendidikan orang tua ( $X_1$ ) terhadap variabel pendapatan keluarga ( $X_2$ ) dapat digunakan analisis regresi linear sederhana dengan menggunakan bantuan program SPSS 22.0 yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini;

Untuk alpha ( $\alpha$ ) sebesar 0,05 dan  $dk = n - 6$  ( $57 - 6 = 51$ ) memperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 1.67528 dan  $t_{hitung}$  yang diperoleh sebesar 4,229. Dengan demikian maka nilai  $t_{hitung} >$  dari pada nilai t tabel dimana  $4,229 > 1,67528$  maka memiliki pengaruh signifikan antara variabel Pendidikan orang tua ( $X_1$ ) terhadap variabel Pendapatan keluarga ( $X_2$ ) dengan tingkat signifikansi  $0,000 <$  dari 0,05.

## **9. Analisis Pengaruh Variabel pendidikan orang tua ( $X_1$ ) terhadap usia kawin pertama ayah ( $X_3$ )**

Untuk mengetahui pengaruh antara variabel pendidikan orang tua ( $X_1$ ) terhadap variabel usia kawin pertama ayah ( $X_3$ ) dapat digunakan analisis regresi linear sederhana dengan menggunakan bantuan program SPSS 22.0 yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini;

Untuk alpha ( $\alpha$ ) sebesar 0,05 dan  $dk = n - 6$  ( $57 - 6 = 51$ ) memperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 1.67528 dan  $t_{hitung}$  yang diperoleh sebesar 15,871. Dengan demikian maka nilai  $t_{hitung} >$  dari pada nilai t tabel dimana  $15,871 > 1,67528$  namun tidak memiliki pengaruh signifikan antara variabel Pendidikan orang tua ( $X_1$ ) terhadap variabel Usia kawin pertama ayah ( $X_3$ ) dikarenakan tingkat signifikansi sebesar  $0,399 >$  dari 0,05.

## **10. Analisis Pengaruh Variabel pendidikan orang tua ( $X_1$ ) terhadap usia kawin pertama ibu ( $X_{3.1}$ )**

Untuk mengetahui pengaruh antara variabel pendidikan orang tua ( $X_1$ ) terhadap variabel usia kawin pertama ibu ( $X_{3.1}$ ) dapat digunakan analisis regresi linear sederhana dengan menggunakan bantuan program SPSS 22.0 yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Untuk alpha ( $\alpha$ ) sebesar 0,05 dan  $dk = n - 6$  ( $57 - 6 = 51$ ) memperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 1.67528 dan  $t_{hitung}$  yang diperoleh sebesar 12,519. Dengan demikian maka nilai  $t_{hitung} >$  dari pada nilai t tabel dimana  $12,519 > 1,67528$  maka memiliki pengaruh signifikan antara variabel Pendidikan orang tua ( $X_1$ ) terhadap variabel Usia kawin pertama ibu ( $X_3$ ) dengan tingkat signifikansi  $0,001 <$  dari 0,05.

## **11. Analisis Pengaruh Variabel pendidikan orang tua ( $X_1$ ) terhadap status KB ( $X_5$ )**

Untuk mengetahui pengaruh antara variabel pendidikan orang tua ( $X_1$ ) terhadap variabel status KB ( $X_5$ ) dapat digunakan analisis regresi linear sederhana dengan menggunakan bantuan program SPSS 22.0 yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini;

Untuk alpha ( $\alpha$ ) sebesar 0,05 dan  $dk = n - 6$  ( $57 - 6 = 51$ ) memperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 1.67528 dan  $t_{hitung}$  yang diperoleh sebesar 10,160. Dengan demikian maka nilai  $t_{hitung} >$  dari pada nilai t tabel dimana  $10,160 > 1,67528$  namun tidak memiliki pengaruh signifikan antara variabel Pendidikan orang tua ( $X_1$ ) terhadap variabel status KB ( $X_5$ ) dikarenakan tingkat signifikansi sebesar  $0,629 >$  dari 0,05.

## **12. Analisis Pengaruh Variabel akses fasilitas kesehatan ( $X_4$ ) terhadap status KB ( $X_5$ )**

Untuk mengetahui pengaruh antara variabel akses fasilitas kesehatan ( $X_4$ ) terhadap variabel status KB ( $X_5$ ) dapat digunakan analisis regresi linear sederhana dengan menggunakan bantuan program SPSS 22.0 yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini;

Untuk alpha ( $\alpha$ ) sebesar 0,05 dan  $dk = n - 6$  ( $57 - 6 = 51$ ) memperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 1.67528 dan  $t_{hitung}$  yang diperoleh sebesar 10,979. Dengan demikian maka nilai  $t_{hitung} >$  dari

pada nilai t tabel dimana  $10,979 > 1,67528$  namun tidak memiliki pengaruh signifikan antara variabel akses fasilitas kesehatan ( $X_4$ ) terhadap variabel status KB ( $X_5$ ) dikarenakan tingkat signifikansi sebesar  $0,625 >$  dari  $0,05$ .

### **Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel Pendidikan orang tua ( $X_1$ ), variabel Pendapatan keluarga ( $X_2$ ), variabel Usia kawin pertama ( $X_3$ ), variabel Akses fasilitas kesehatan ( $X_4$ ), variabel status KB ( $X_5$ ) terhadap variabel terikat Jumlah kelahiran anak ( $Y$ ) secara bersama-sama. Dari tabel *output coefficient* regresi linear berganda dapat diketahui bahwa persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

Dari tabel output coefficient di atas diketahui persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :  $Y = 43,318, 0,366 - 0,100 - 1,115 - 1,525 - 2,066, 0,284 - 1,142$

Dari olahan data penelitian regresi linear berganda yang tertera dalam tabel *coefficient* diatas maka dapat dijelaskan : nilai konstanta (**a**) sebesar 43,318 artinya jika pendidikan orang tua ( $X_1$ ), pendapatan keluarga ( $X_2$ ) usia kawin pertama ( $X_3$ ) akses fasilitas kesehatan ( $X_4$ ) dan status KB ( $X_5$ ) dianggap konstan maka jumlah kelahiran anak ( $Y$ ) nilainya sebesar 43,318.

### **Analisis Regresi Logistik**

Penelitian ini menggunakan regresi logistik karena variabel status kb ( $Y_2$ ) bersifat kategorik 1 dan 0. Berikut ini adalah hasil dari analisis regresi logistik yang perlu di tampilkan sebagai berikut

#### **1. Pengaruh pendidikan ayah ( $X_1$ ) terhadap status KB ( $Y$ ) di Desa Haumeni Ana**

Nilai koefisien parameter untuk variabel pendidikan ayah ( $X_1$ ) sebesar -3.271, artinya jika pendidikan ayah mengalami perubahan sebesar satu-satuan, maka status KB akan berkurang sebesar -3.271. Nilai signifikansinya  $0.151 > 0,005$ , sehingga hubungan antara ( $X_1$ ) terhadap ( $Y$ ) tidak signifikan.

#### **2. Pengaruh pendidikan ibu ( $X_{1.1}$ ) terhadap status KB ( $Y$ ) di Desa Haumeni Ana**

Nilai koefisien parameter untuk variabel pendidikan ibu ( $X_{1.1}$ ) sebesar 17.936, artinya jika pendidikan ibu mengalami perubahan sebesar satu-satuan, maka status kb akan berkurang sebesar 17.936. Nilai signifikansinya  $0.998 > 0,005$ , sehingga hubungan antara ( $X_{1.1}$ ) terhadap ( $Y$ ) tidak signifikan.

#### **3. Pengaruh pendapatan keluarga ( $X_2$ ) terhadap status KB ( $Y$ ) di Desa Haumeni Ana**

Nilai koefisien parameter untuk variabel pendapatan keluarga ( $X_2$ ) sebesar 18.004, artinya jika pendapatan keluarga mengalami perubahan sebesar satu-satuan, maka status kb akan berkurang sebesar 18.004. Nilai signifikansinya  $0.999 > 0,005$ , sehingga hubungan antara ( $X_2$ ) terhadap ( $Y$ ) tidak signifikan.

#### **4. Pengaruh usia kawin pertama ayah ( $X_3$ ) terhadap status kb ( $Y$ ) di Desa Haumeni Ana**

Nilai koefisien parameter untuk variabel usia kawin pertama ayah ( $X_3$ ) sebesar 1.805, artinya jika usia kawin pertama ayah mengalami perubahan sebesar satu-satuan, maka status kb akan berkurang sebesar 1.805. Nilai signifikansinya  $0.370 > 0,005$ , sehingga hubungan antara ( $X_3$ ) terhadap ( $Y$ ) tidak signifikan.

#### **5. Pengaruh usia kawin pertama ibu ( $X_{3.1}$ ) terhadap status kb ( $Y$ ) di Desa Haumeni Ana**

Nilai koefisien parameter untuk variabel usia kawin pertama ibu ( $X_{3.1}$ )

sebesar -1.231, artinya jika usia kawin pertama ibu mengalami perubahan sebesar satu-satuan, maka status kb akan berkurang sebesar -1.231. Nilai signifikansinya  $0.380 > 0,005$ , sehingga hubungan antara (X3.1) terhadap (Y) tidak signifikan.

#### **6. Pengaruh akses fasilitas kesehatan (X<sub>4</sub>) terhadap status kb (Y) di Desa Haumeni Ana**

Nilai koefisien parameter untuk variabel akses fasilitas kesehatan (X<sub>4</sub>) sebesar -1.372, artinya jika akses fasilitas kesehatan mengalami perubahan sebesar satu-satuan, maka status kb akan berkurang sebesar -1.372. Nilai signifikansinya  $0.241 > 0,005$ , sehingga hubungan antara (X<sub>4</sub>) terhadap (Y) tidak signifikan.

#### **7. Pengaruh jumlah kelahiran anak (X<sub>5</sub>) terhadap status kb (Y) di Desa Haumeni Ana**

Nilai koefisien parameter untuk variabel jumlah kelahiran anak (X<sub>5</sub>) sebesar -0.943, artinya jika jumlah kelahiran anak mengalami perubahan sebesar satu-satuan, maka status kb akan berkurang sebesar -0.943. Nilai signifikansinya  $0.333 > 0,005$ , sehingga hubungan antara (X<sub>5</sub>) terhadap (Y) tidak signifikan.

#### **8. Pengaruh variabel pendidikan ayah (X<sub>1</sub>), pendidikan ibu (X<sub>1.1</sub>), pendapatan keluarga (X<sub>2</sub>) usia kawin pertama (X<sub>3</sub>) akses fasilitas kesehatan (X<sub>4</sub>) dan jumlah kelahiran anak (X<sub>5</sub>) terhadap status kb (Y) di Desa Haumeni Ana**

Berdasarkan tabel 4.24 *omnibus test of model coefficients* di peroleh hasil *chi-square* sebesar 5.460 dengan tingkat signifikan sebesar  $0.604 > \alpha$  (0.005), maka penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan, variabel pendidikan orang tua, pendapatan keluarga, usia kawin pertama, akses fasilitas kesehatan dan jumlah kelahiran anak tidak berpengaruh terhadap status kb di Desa Haumeni Ana. Hal ini juga di buktikan dengan nilai Nagelkerke R-square pada tabel 4.25 *model summary* sebesar 0.270 atau 27.0%.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Faktor Sosial Ekonomi terhadap Status Keluarga Berencana dan Jumlah kelahiran anak di Desa Haumeni Ana Kecamatan Bikomi Nilulat, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut: Hasil analisis regresi linear sederhana bahwa adanya hubungan sebab akibat antara pendidikan orang tua (X<sub>1</sub>) terhadap jumlah kelahiran anak (Y). adanya hubungan sebab akibat antara pendapatan keluarga (X<sub>2</sub>) terhadap jumlah kelahiran anak (Y). usia kawin pertama (X<sub>3</sub>) terhadap jumlah kelahiran anak (Y). akses fasilitas kesehatan (X<sub>4</sub>) terhadap jumlah kelahiran anak (Y) status KB (X<sub>5</sub>) terhadap jumlah kelahiran anak (Y). pendidikan orang tua (X<sub>1</sub>) terhadap pendapatan keluarga (X<sub>2</sub>). pendidikan orang tua (X<sub>1</sub>) terhadap usia kawin pertama ayah (X<sub>3</sub>). pendidikan orang tua (X<sub>1</sub>) terhadap usia kawin pertama ibu (X<sub>3.1</sub>). pendidikan orang tua (X<sub>1</sub>) terhadap status KB (X<sub>5</sub>). tidak adanya hubungan sebab akibat antara akses fasilitas kesehatan (X<sub>4</sub>) terhadap status KB (X<sub>5</sub>). adanya hubungan sebab akibat antara pendidikan orang tua (X<sub>1</sub>), pendapatan keluarga (X<sub>2</sub>), usia kawin pertama (X<sub>3</sub>), akses fasilitas kesehatan (X<sub>4</sub>), status KB (X<sub>5</sub>) terhadap jumlah kelahiran anak (Y). logistik pendidikan ayah (X<sub>1</sub>) mempunyai hubungan terhadap status KB (Y) tetapi tidak signifikan. Hasil analisis regresi logistik pendidikan ibu (X<sub>1.1</sub>) mempunyai hubungan terhadap status KB (Y) tetapi tidak signifikan. Hasil analisis regresi logistik pendapatan keluarga (X<sub>2</sub>) mempunyai hubungan terhadap status KB (Y) tetapi tidak signifikan. Hasil analisis regresi logistik usia kawin pertama ayah (X<sub>3</sub>) mempunyai hubungan terhadap status KB (Y) tetapi tidak signifikan. Hasil analisis regresi logistik usia kawin pertama ibu (X<sub>3.1</sub>) mempunyai hubungan terhadap status KB (Y) tetapi tidak signifikan. Hasil analisis

regresi logistik akses fasilitas kesehatan ( $X_4$ ) mempunyai hubungan terhadap status KB (Y) tetapi tidak signifikan. Hasil analisis regresi logistik jumlah kelahiran anak ( $X_5$ ) mempunyai hubungan terhadap status KB (Y) tetapi tidak signifikan. Hasil analisis regresi logistik pendidikan ayah ( $X_1$ ), pendidikan ibu ( $X_{1.1}$ ), pendapatan keluarga ( $X_2$ ) usia kawin pertama ( $X_3$ ) akses fasilitas kesehatan ( $X_4$ ) dan jumlah kelahiran anak ( $X_5$ ) mempunyai hubungan terhadap status KB (Y).

## Daftar Pustaka

- Arini Tulhusni1, Setiawati (2020). Hubungan Tingkat Pendidikan Orang Tua dengan Partisipasi untuk Menyekolahkan Anak ke Lembaga Paud. Jurnal. Pendidikan Luar, Universitas Negeri Padang. Volume 4 Nomor 3 Tahun 2020. SSN: 2614-6754 (print) ISSN: 2614-3097(online) Halaman 3261-3266 Volume 4 Nomor 3 Tahun 2020
- Adioetomo, S.M (2010). Dasar-dasar demografi. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi dan Bisnis. Vol 1, No,2 (2012). ISSN 2808-6686. Salemba 4: Jakarta.
- Ari Sulistyawati, (2013). Pelayanan Keluarga Berencana. Buku. Bibliografi: hlm.245-247.Xvi,251 hlm:ilus,;26cm. ISBN 978-602-8570-83-1. Penerbitan: Jakarta Salemba Medika 2014.
- Anis Pusitaningtyas, (2016). Pengaruh Komunikasi Orang Tua Dan Guru Terhadap Kreativitas Siswa. Jurnal. Universiti Utara Malaysia. ISSN. 2548-6160.
- Adiyana Adam, (2020). DINAMIKA PERNIKAHAN DINI. Jurnal Kasian Perempuan, Gender dan Agama. Volume:13 No. 1 Edisi Juni 2019. ISSN: 1907-2740, E-ISSN: 2613-9367. IAIN Ternate, Indonesia.
- Bhisma Murti, (2010). Desain dan Ukuran Sampel untuk Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif di Bidang Kesehatan, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. Jurnal. Diterima Oktober 2012 Disetujui November 2012 Dipublikasikan Januari 2013. ISSN 2252-6781
- Defiana Larasati, Idris, Ali Anis (2018). Analisis Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Rumah Tangga Terhadap Fertilitas Di Sumatera Barat. Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Jurnal. Volume 1, Nomor 3, 5 September 2018
- Darmawati, (2011). Faktor-faktor yang memengaruhi wanita usia subur memilih kontrasepsi suntik. Jurnal Permata Indonesia . Volume 11, Nomor 2, November 2020 . ISSN 2086-9185
- Daljoeni. (2008). Geografi Kota dan Desa. Bandung: Alumni. Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis, Vol 9, No 2 Juli 2018. P-ISSN 2089-1989 E-ISSN 2614-1523.
- Daldjoeni, N. (2003). *Geografi Kota dan Desa*. P.T. Alumni: Bandung.
- Evanita Maharani, dkk (2018). Pengaruh Pendidikan, Usia Kawin Pertama, dan Lama Penggunaan Alat Kontrasepsi Terhadap Fertilitas di Kecamatan Buayan Kabupaten Kebumen Tahun 2017. Edu Geography 6 (1) (2018) Artikel. Diterima Maret 2018 Disetujui April 2018 Dipublikasikan Mei 2018. ISSN 2252-6684. Universitas Negeri Semarang
- Elfindri. (2001). Analisa Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Pendapatan Individu Di Sumatera Barat. Jurnal. Ikraith Ekonomika Vol 2 No 2 Bulan Juli 2019 Padang: Andalas University Press.

- Farid Ahmadi, (2003). Meningkatkan Minat Membaca Siswa Sekolah Dasar Dengan Metode Glenn Doman Berbasis Multimedia. *Jurnal Penelitian Pendidikan*. Vol 27, No 1. P-ISSN 2503-1260 E-ISSN 2580-4154.
- Faqih, (2013). *Analisis Gender & Transformasi Sosial*. Pasangan Usia Suburtaka Pelajar: Yogyakarta.
- Fuad, Ihsan (2011). *Dasar-Dasar Kependidikan*. Buku. Terbitan: Rineka Cipta 2011. Jakarta. ISBN 9789795186731.
- Ghozali, Imam ((2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaana Dan Penggunaan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) Dalam Perspektif *The Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology 2 (UTAUT)* Di Kabupaten Semarang. *Jurnal Akuntansi dan Auditing*. Volume 15/No. 1 Tahun 2018: 37-68.
- Gilarso, Santoso (2013). *Manajemen Kelelahan Kerja*. Jurnal: Prestasi Pustaka Publisher. Tanggal Terbit 2013. Jakarta.
- Gilarso. T. (2001). *Pengantar Ilmu Ekonomi Bagian Makro*. Buku Terbitan 2004. 521 hlm, 22cm. Kanisius: Yogyakarta.
- Helmawati, (2014). Implementasi Pendidikan Keluarga Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moral Anak (Studi Di Taman Peinitipan Anak Werdhi Kumura 1 Penjer Kecamatan Denpasar Selatan). *Jurnal Kajian Pendidikan Widya Accrya FKIP Universitas Dwijendra*. ISSN NO. 2085-0018.
- Israwati, (2009). Determinan Fertilitas di Indonesia. *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis*. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Usia Kawin Pertama dan Kematian Bayi terhadap Fertilitas di Kabupaten Aceh Timur. Vol.9. No.2 Juli 2018. P-ISSN 2089-1989 E-ISSN 2614-1523.
- Lennaria Sinagal, Hardiani<sup>2</sup>, Purwaka Hari Pihanto (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat fertilitas di perdesaan (Studi pada Desa Pelayangan Kecamatan Muara Tembesi Kabupaten Batanghari). *Jurnal Paradigma Ekonomika* Vol. 12. No. 1, Januari—Juni 2017 ISSN: 2085-1960.
- Lesmana. (2012). *Pengertian Dari Macromedia Flash Dan Multimedia Serta Fungsi-Fungsi Penjelasan Tollbarny* <http://bintangagustalesmana.blogspot.com>. Diakses pada 23 agustus 2022.
- Menhard. (2017). Pengaruh Pendapatan Orang Tua Dan Status Sosial Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi (Studi Kasus Stie Mahaputra Riau). Volume 7, Nomor 01, April 2017.
- Mulyana. N. & Ijun. R. (2008). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Usia Menikah Muda Pada Wanita Dewasa Muda Di Kelurahan Mekarwangi Kota Bandung. *Jurnal Kesehatan Kartika Stikes A Yuni*. Hal 67.
- Nurlaila Hanum (2018). Pengaruh Pendapatan, Jumlah Tanggungan Keluarga Dan Pendidikan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Nelayan Di Desa Seuneubok Rambong Aceh Timur. *Jurnal Samudra Ekonomika*, Vol. 2, No. 1, April 2018.
- Notoadmojo, S. (2010). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta: Collation ix., 174 Hal; 23,5cm. ISBN /ISSN 978-979-518-983-1. Jakarta
- Nurlaila Hanum, Puti Andiny (2018). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Usia Perkawinan Pertama dan Kematian Bayi terhadap Fertilitas di Kabupaten Aceh Timur. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, Vol 9, No 2 Juli 2018. P-ISSN 2089-1989 E-ISSN 2614-1523

- Okech, Timothy C., Nelson W. Wawire. Tom K Mburu. (2011). Contraceptive Use Among Women Reproductive Age In Kenya's City Slums. *International Journal Of Business And Social Science*. 2 (1): 22-43
- Prihyugiaro dan Mujiyanto. (2009). *kelangsungan pemakaian kontrasepsi dalam puslitbang KB dan kesehatan reproduksi (Ed). Analisa lanjut SDKI 2007: Kontribusi pemakaian alat kontasepsi terhadap Fertilitas*. BKKBN: Jakarta.
- Pinem, Saroha. (2009). *Kesehatan Reproduksi dan Kotrasepsi*. Buku. ISBN/ISSN 978-979-15135-7-9.